

LAPORAN TRACER STUDY

Universitas Islam Negeri
Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

2025



(0752) 33136



info@uinbukittinggi.ac.id



Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam



KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang penuh rasa syukur ini, kami ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada semua individu yang telah berperan serta dan turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Survey Tracer Study UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025. Survei ini bukan hanya sebuah kegiatan rutin, melainkan sebuah tonggak penting dalam Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Tracer Study, sebagai salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari para alumni, telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam memperkaya pengembangan pendidikan tinggi di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Umpan balik yang kami peroleh dari para alumni adalah jendela pengetahuan yang sangat berharga. Dengan informasi ini, kami dapat memahami sejauh mana program-program pendidikan kami memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Lebih dari itu, kami dapat mengukur sejauh mana kompetensi yang diperoleh oleh alumni selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

Dalam mencapai visi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami, Survei Tracer Study memainkan peran kunci dalam membantu kami menilai sejauh mana kami telah memenuhi tujuan tersebut. Umpan balik yang diberikan oleh alumni adalah bahan evaluasi yang berharga bagi kebijakan dan program-program pendidikan kami. Dengan ini, kami dapat terus memperbaiki diri dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat, bangsa, dan agama.

Meskipun kami sadar bahwa jumlah responden (alumni) dalam survei Tracer Study masih tergolong terbatas, kami melihatnya sebagai langkah awal yang sangat penting dalam perjalanan kami. Kami berharap bahwa di masa depan, survei ini akan terus ditingkatkan dan melibatkan lebih banyak alumni kami. Dengan demikian, kami akan dapat lebih mendalam memahami kebutuhan mereka dan berkontribusi lebih besar dalam meminimalisir kesenjangan antara kompetensi yang diperoleh oleh alumni selama masa perkuliahan dengan tuntutan dunia kerja yang senantiasa berubah.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam kesuksesan pelaksanaan Survei Tracer Study UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2025. Kontribusi dan partisipasi Anda memiliki nilai yang tidak

terhingga dalam perkembangan kami. Semoga kolaborasi ini terus memperkuat posisi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam mewujudkan visi dan misi kami.

Bukittinggi, Januari 2026

Kepala Unit Pengembangan Karier



Dr. Sandra Dewi S.E., M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Target, Populasi, dan Metode Pengumpulan.....	2
HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY 2025	3
A. Responden.....	3
B. Pekerjaan	3
a. Status pekerjaan alumni saat ini	3
b. Alumni yang telah mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan atau bekerja sebelum lulus.....	4
c. Jumlah alumni berdasarkan kriteria jenis Perusahaan/Intitusi Tempat Bekerja	5
d. Jumlah alumni yang memiliki Posisi/ Jabatan dalam Bidang Kerja Wiraswasta.....	6
e. Jumlah alumni berdasarkan tingkat tempat kerja.....	7
f. Jumlah alumni yang memiliki hubungan erat antara bidang studi dengan pekerjaan yang dimiliki.....	8
g. Jumlah alumni yang memili tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki saat ini	9
KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	12
C. Rekomendasi.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah mahasiswa berdasarkan status pekerjaannya.....	3
Gambar 2. Jumlah alumni yang telah mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan atau termasuk bekerja sebelum lulus.....	4
Gambar 3. Jumlah alumni berdasarkan Perusahaan/Intitusi/Tempat Bekerja.....	5
Gambar 4. Jumlah alumni berdasarkan posisi/ jabatan dalam bidang kerja wiraswasta	6
Gambar 5. Jumlah alumni bekerja berdasarkan tingkat tempat kerja	7
Gambar 6. Jumlah alumni berdasarkan eratnya hubungan bidang studi dengan pekerjaannya	8
Gambar 7. Jumlah alumni berdasarkan tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaannya saat ini.....	9

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebagai berikut:

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Mengetahui kontribusi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Ketika memasuki dunia kerja.

4. Sebagai bahan evaluasi bagi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk meningkatkan kualitas dimasayang akan datang.

C. Target, Populasi, dan Metode Pengumpulan

Dalam Tracer Study ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi lulus tahun 2025. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan diisi oleh alumni melalui e-campus.

HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY 2025

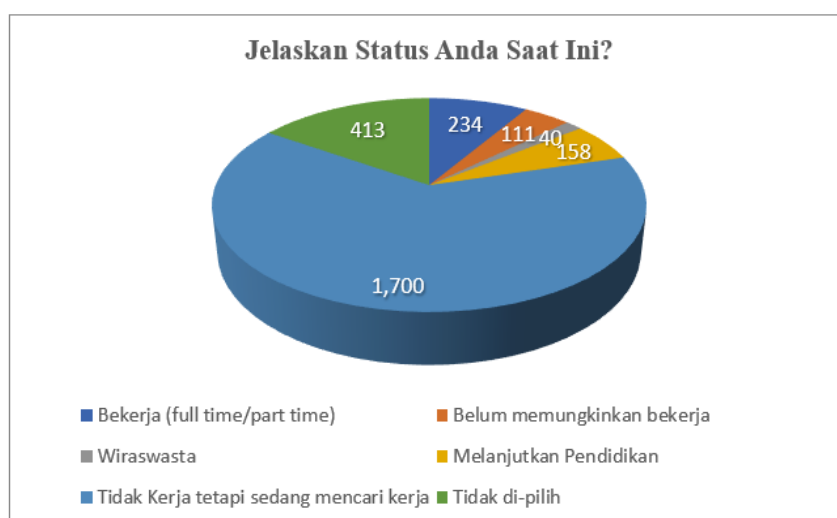
A. Responden

Pengisian tracer study dilakukan oleh alumni melalui sistem e-campus pada tahun 2025. Sebanyak 2.656 alumni yang telah mengisi tracer study. Responden yang mengisi tracer study bervariasi dari sejumlah fakultas yang berbeda sebagai berikut:

No.	Fakultas	Alumni	Responden	Persentase
1.	Fakultas Syariah	291	291	100%
2.	FTIK	1140	1140	100%
3.	FEBI	911	911	100%
4.	FUAD	261	261	100%
5.	PASCA SARJANA	52	52	100%
Total		2656	2656	100%

B. Pekerjaan

a. Status pekerjaan alumni saat ini

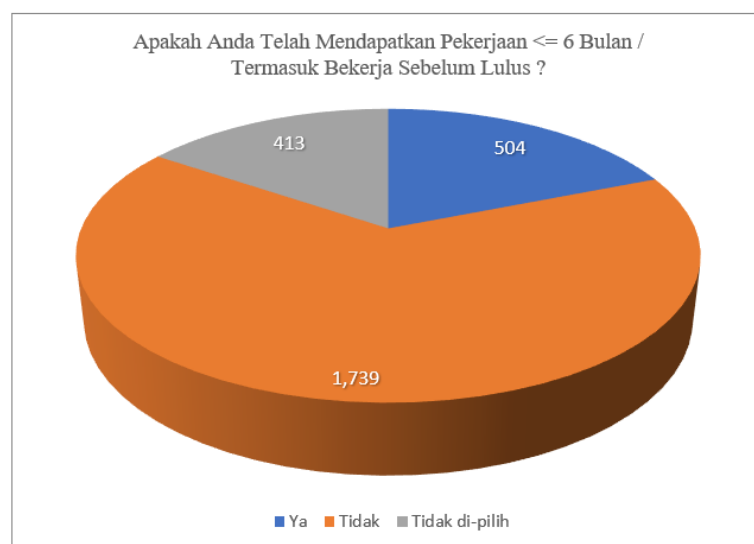


Gambar 1. Jumlah mahasiswa berdasarkan status pekerjaannya

Berdasarkan Gambar 1, hasil *Tracer Study* Tahun 2025 menunjukkan variasi status lulusan setelah menyelesaikan studi. Sebanyak 2.656 alumni yang telah lulus di tahun 2025, kategori tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan merupakan kelompok dengan jumlah terbesar, yaitu 1.700 (64,07%) responden. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan masih berada pada masa tunggu kerja (*waiting period*). Selanjutnya, responden yang telah bekerja, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, tercatat sebanyak 234 orang (8,81%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berhasil terserap ke dunia kerja, meskipun proporsinya masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah lulusan yang masih mencari pekerjaan. Sementara itu, sebanyak 158 (5,95%) responden memilih untuk melanjutkan pendidikan, yang mengindikasikan adanya kecenderungan lulusan untuk meningkatkan kualifikasi akademik sebagai strategi

peningkatan daya saing di pasar kerja. Adapun responden yang menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja berjumlah 111 orang (4,18%) Selain itu, lulusan yang memilih jalur wiraswasta berjumlah 40 orang (1,51%).

b. Alumni yang telah mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan atau bekerja sebelum lulus

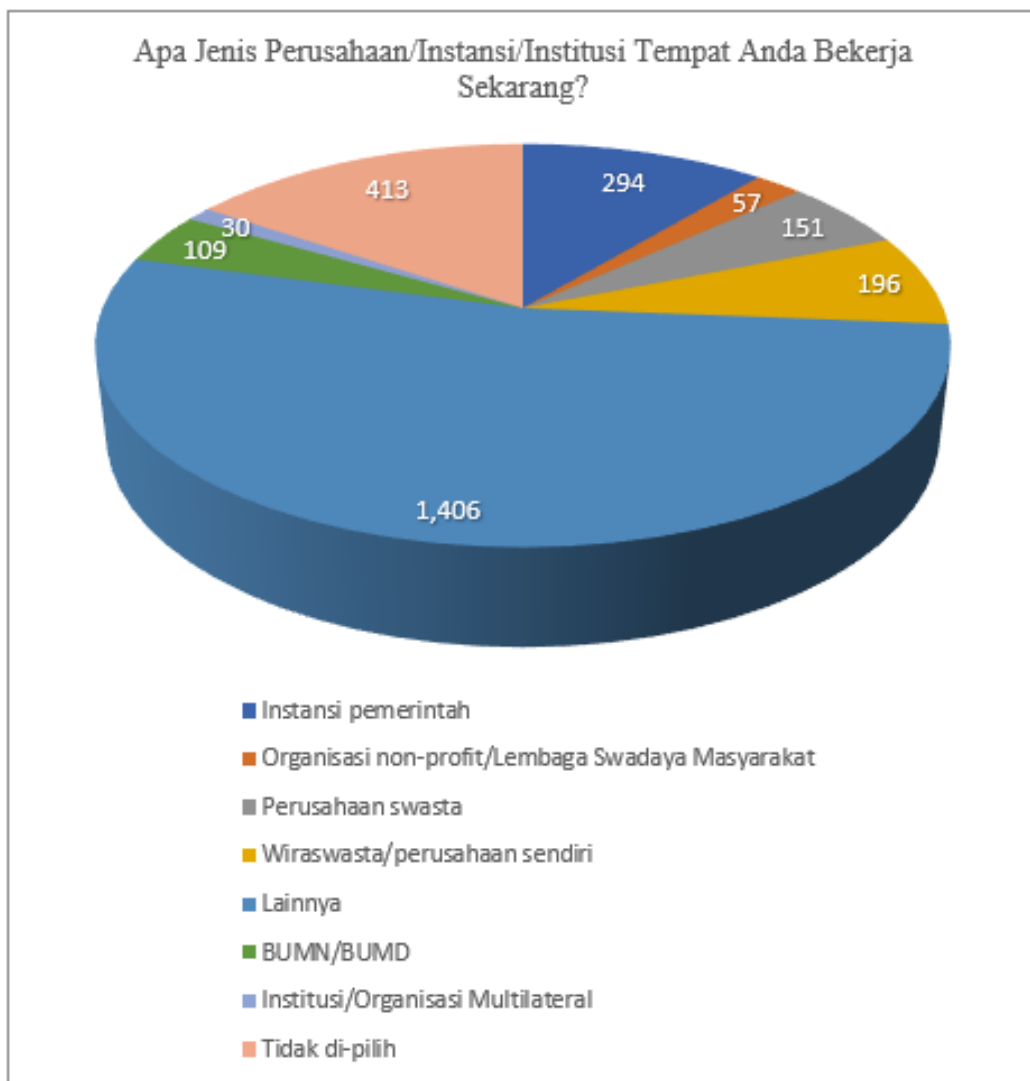


Gambar 2. Jumlah alumni yang telah mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan atau termasuk bekerja sebelum lulus

Berdasarkan Gambar tersebut, hasil *Tracer Study* menunjukkan bahwa dari 2.656 mahasiswa yang lulus pada tahun 2025, sebanyak 1.739 (65,48%) responden menyatakan belum memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus, termasuk bekerja sebelum lulus. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian lulusan masih berada pada tahap awal perencanaan dan pencarian karier, yang merupakan fase yang lazim dialami pada masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Selanjutnya, sebanyak 504 (18,98%) responden menyatakan telah memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu ≤ 6 bulan, termasuk yang telah bekerja sebelum lulus. Temuan ini menunjukkan bahwa sejumlah lulusan memiliki kesiapan dan peluang yang baik untuk memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat. Hal ini mencerminkan adanya potensi kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, terdapat 413 (15,54%) responden pada kategori tidak dipilih, yang menunjukkan adanya data yang tidak terisi atau responden yang tidak memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

c. **Jumlah alumni berdasarkan kriteria jenis Perusahaan/Intitusi Tempat Bekerja**



Gambar 3. Jumlah alumni berdasarkan Perusahaan/Intitusi/Tempat Bekerja

Berdasarkan Gambar tersebut, diketahui bahwa jenis instansi tempat responden bekerja menunjukkan variasi yang cukup beragam. Kategori lainnya merupakan kelompok dengan jumlah terbesar, yaitu 1.406 (52,94%) responden, yang mencerminkan bahwa lulusan bekerja pada berbagai jenis institusi di luar klasifikasi utama yang tersedia dalam instrumen.

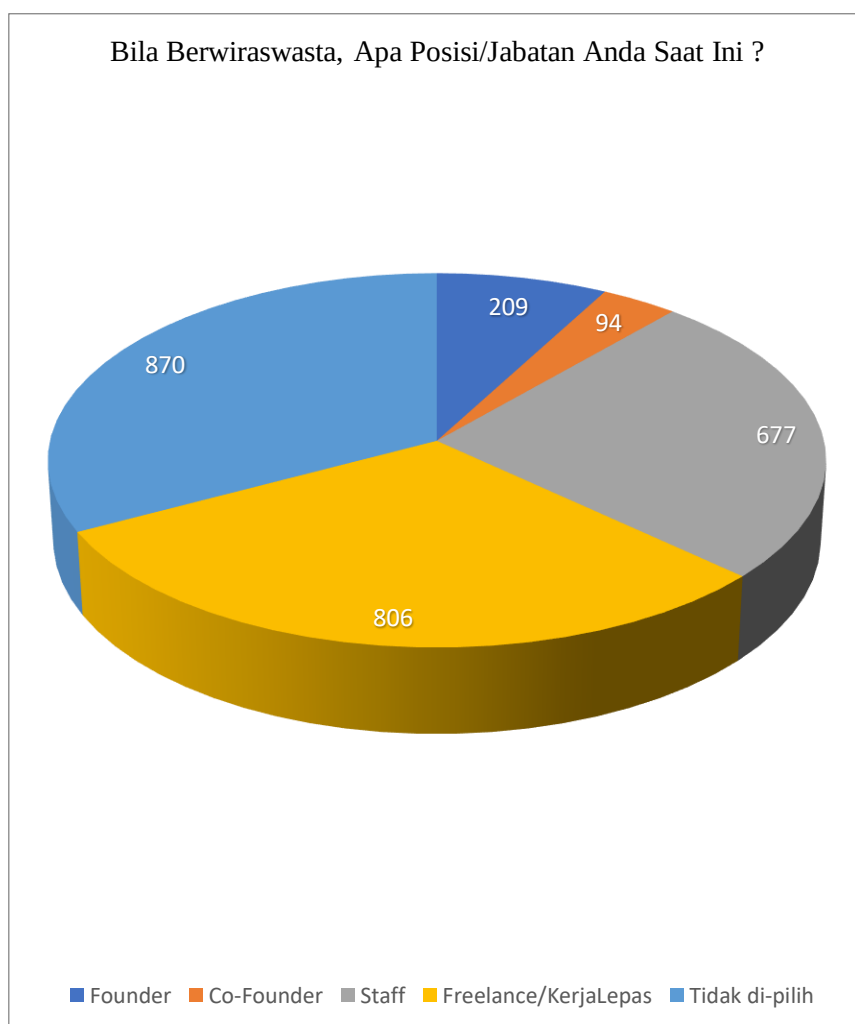
Selanjutnya, responden yang bekerja pada instansi pemerintah tercatat sebanyak 294 orang (11,07%), menunjukkan adanya keterlibatan lulusan dalam sektor pemerintahan. Sementara itu, sebanyak 196 responden (7,38%) bekerja sebagai wiraswasta atau pada perusahaan milik sendiri, yang menggambarkan partisipasi lulusan dalam aktivitas kewirausahaan. Responden yang bekerja pada perusahaan swasta berjumlah 151 orang

(5,69%), sedangkan yang bekerja pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat tercatat sebanyak 57 orang (2,51%).

Adapun responden yang bekerja pada BUMN/BUMD berjumlah 109 orang (4,10%), serta 30 responden bekerja pada institusi atau organisasi multilateral (1,13%). Selain itu, terdapat 413 (15,54%) responden pada kategori tidak dipilih, yang menunjukkan bahwa jenis instansi tempat bekerja tidak tercantum dalam klasifikasi jawaban pada variabel ini.

Secara umum, distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan terserap pada berbagai sektor dan jenis instansi, baik sektor publik, swasta, kewirausahaan, maupun sektor lainnya. Keragaman tersebut mencerminkan fleksibilitas dan peluang lulusan dalam memasuki berbagai bidang kerja sesuai dengan latar belakang dan kompetensi yang dimiliki.

d. Jumlah alumni yang memiliki Posisi/ Jabatan dalam Bidang Kerja Wiraswasta

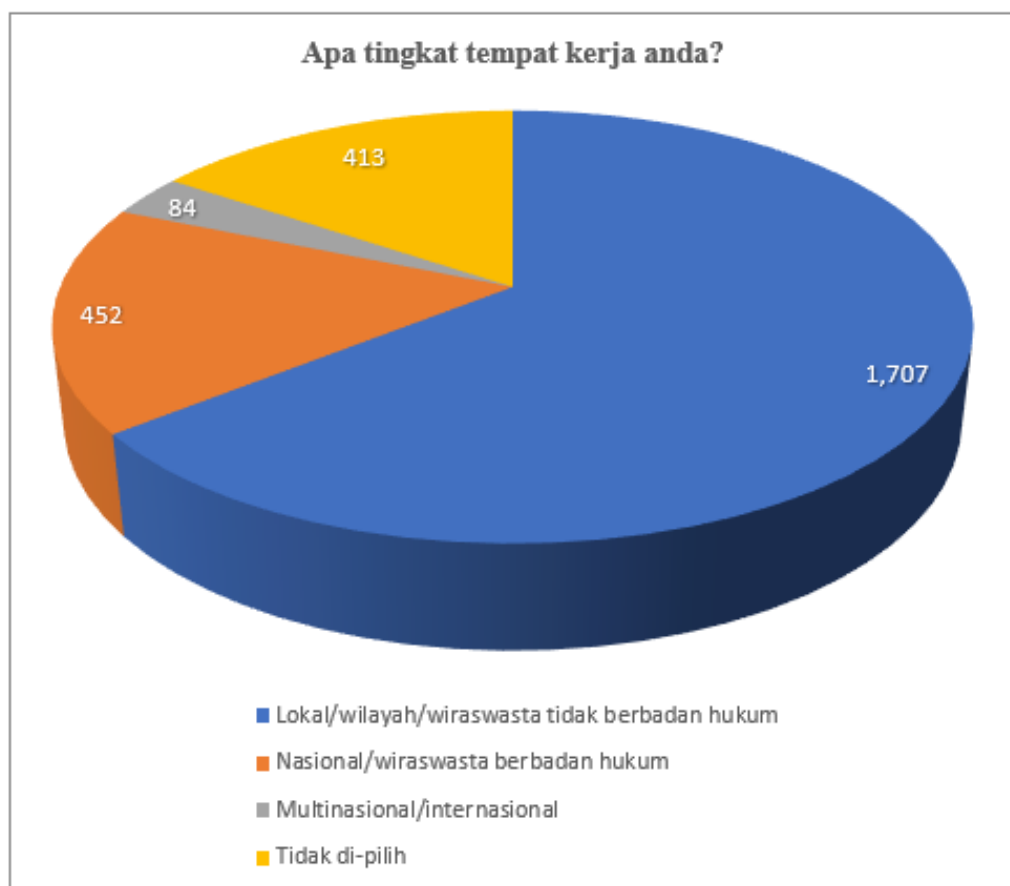


Gambar 4. Jumlah alumni berdasarkan posisi/ jabatan dalam bidang kerja wiraswasta

Berdasarkan Gambar tersebut, dari total alumni sebanyak 2.656 orang, alumni dengan posisi atau jabatan responden yang berwirausaha menunjukkan komposisi yang beragam. Responden yang menjalankan usaha sebagai freelance atau pekerja lepas berjumlah 806 (30,35%) orang, yang menggambarkan bahwa sebagian lulusan menjalankan kegiatan usaha secara mandiri dengan pola kerja yang relatif fleksibel. Selanjutnya, responden yang berposisi sebagai staf tercatat sebanyak 677 (25,49%) orang, yang menunjukkan keterlibatan lulusan dalam aktivitas operasional usaha.

Adapun responden yang berperan sebagai founder berjumlah 209 (7,87%) orang, yang mencerminkan lulusan sebagai pendiri usaha. Sementara itu, sebanyak 94 (3,54%) responden berperan sebagai co-founder, yang menunjukkan adanya lulusan yang terlibat dalam pendirian usaha bersama mitra. Selain itu, terdapat 870 (32,76%) responden pada kategori tidak dipilih dalam pertanyaan mengenai posisi/jabatan dalam bidang kerja wiraswasta

e. Jumlah alumni berdasarkan tingkat tempat kerja

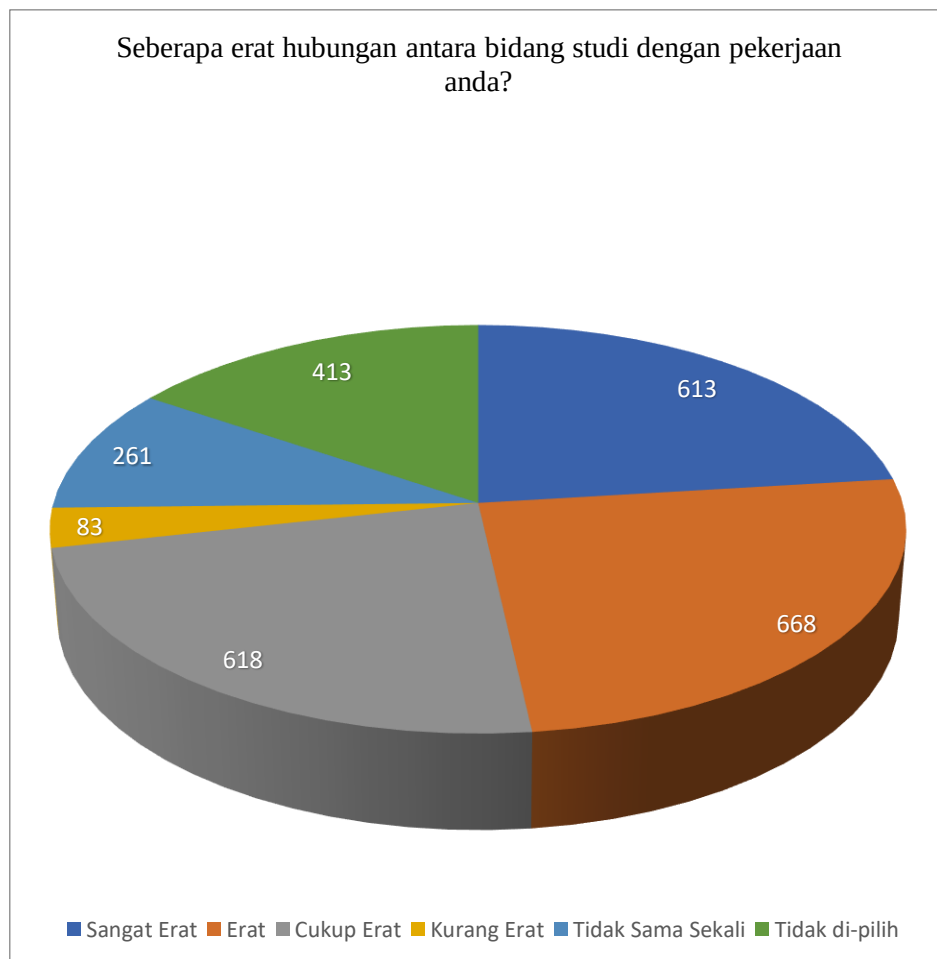


Gambar 5. Jumlah alumni bekerja berdasarkan tingkat tempat kerja

Berdasarkan Gambar tersebut, dari total alumni 2.656 sebagian besar responden bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau pada unit usaha yang tidak berbadan hukum, dengan jumlah

mencapai 1.707 orang (64,27%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan banyak terserap pada sektor kerja yang beroperasi di lingkup lokal maupun regional, termasuk usaha skala kecil dan menengah. Selanjutnya, responden yang bekerja pada tingkat nasional atau pada perusahaan berbadan hukum tercatat sebanyak 452 orang (17,02%) . Kondisi ini mencerminkan keterlibatan lulusan pada institusi atau perusahaan dengan cakupan operasional yang lebih luas dan struktur kelembagaan yang formal. Adapun responden yang bekerja pada tingkat multinasional atau internasional berjumlah 84 orang (3,16%), yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berpartisipasi dalam lingkungan kerja dengan jangkauan lintas negara. Selain itu, terdapat 413 (15,54%) responden pada kategori tidak dipilih. Secara keseluruhan, distribusi ini menggambarkan bahwa lulusan bekerja pada berbagai tingkat cakupan organisasi, mulai dari lingkup lokal hingga internasional, yang mencerminkan keberagaman pilihan dan peluang kerja lulusan setelah menyelesaikan studi.

f. Jumlah alumni yang memiliki hubungan erat antara bidang studi dengan pekerjaan yang dimiliki

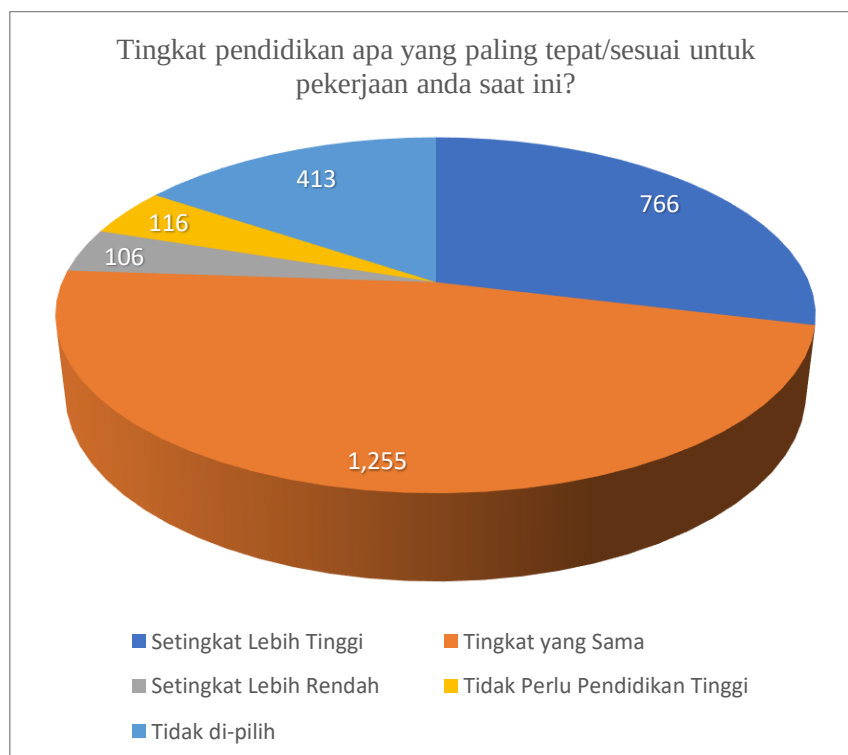


Gambar 6. Jumlah alumni berdasarkan eratnya hubungan bidang studi dengan pekerjaannya

Berdasarkan hasil survei tracer study mengenai hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan responden, dari total alumni pada tahun 2025, yaitu sebanyak 2.656 diperoleh bahwa sebagian besar lulusan menilai bidang studi yang ditempuh memiliki keterkaitan dengan pekerjaan yang saat ini dijalani. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah responden yang memilih kategori Erat sebanyak 668 (25,15%) responden, diikuti oleh kategori Cukup Erat dengan 618 (23,27%) responden, serta Sangat Erat sebanyak 613 (23,08%) responden.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum dan kompetensi yang diperoleh selama masa studi secara umum relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kesesuaian ini mengindikasikan bahwa lulusan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademik yang diperoleh ke dalam pekerjaan mereka. Disisi lain, terdapat sejumlah responden yang menyatakan bahwa bidang studi memiliki keterkaitan yang rendah dengan pekerjaan, yaitu pada kategori Tidak Sama Sekali sebanyak 261 (9,83%) responden dan Kurang Erat sebanyak 83 (3,13%) responden. Selain itu, sejumlah 413 (15,54%) alumni memilih kategori tidak dipilih dalam menjawab pertanyaan eratnya hubungan bidang studi dengan pekerjaan.

g. Jumlah alumni yang memili tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki saat ini



Gambar 7. Jumlah alumni berdasarkan tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaannya saat ini

Berdasarkan hasil survei tracer study mengenai tingkat pendidikan yang paling tepat atau sesuai untuk pekerjaan yang dijalani saat ini, dari 2.656 alumni pada tahun 2025 diperoleh gambaran mengenai persepsi responden terhadap kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan tuntutan pekerjaan. Sebagian besar responden, yaitu 1.255 orang (47,25%), menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki berada pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan saat ini. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kualifikasi pendidikan yang dimiliki sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang dijalani.

Selanjutnya, sebanyak 766 (28,84%) responden menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani memerlukan tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang telah ditempuh. Sementara itu, terdapat 106 (3,39%) responden yang menilai bahwa pekerjaan yang dijalani memerlukan tingkat pendidikan setingkat lebih rendah dari pendidikan yang dimiliki. Sementara itu, 116 (4,37%) responden menyatakan bahwa pekerjaan yang dijalani tidak memerlukan pendidikan tinggi sebagai persyaratan utama. Selain kategori tersebut, terdapat 413 (15,55%) responden yang tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Berdasarkan status pekerjaan alumni, hasil Tracer Study Tahun 2025 terhadap 2.656 lulusan menunjukkan bahwa 1.700 alumni (64,07%) berstatus tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Alumni yang telah bekerja berjumlah 234 orang (8,81%), alumni yang melanjutkan pendidikan sebanyak 158 orang (5,95%), alumni yang belum memungkinkan untuk bekerja sebanyak 111 orang (4,18%), serta alumni yang berwirausaha sebanyak 40 orang (1,51%). Data tersebut mencerminkan variasi status alumni setelah menyelesaikan studi.
- b. Berdasarkan Tracer Study Tahun 2025 terhadap 2.656 lulusan, sebanyak 1.739 orang (65,48%) belum memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus atau bekerja sebelum lulus. Sementara itu, 504 lulusan (18,98%) telah memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu ≤ 6 bulan, termasuk yang bekerja sebelum lulus. Adapun 413 responden (15,54%) berada pada kategori tidak dipilih atau tidak memberikan jawaban. Data tersebut menggambarkan variasi waktu tunggu lulusan dalam memasuki dunia kerja.
- c. Berdasarkan jenis perusahaan, institusi, atau tempat bekerja, sebagian besar alumni bekerja pada kategori lainnya, yaitu sebanyak 1.406 orang (52,94%). Alumni yang bekerja pada instansi pemerintah berjumlah 294 orang (11,07%), diikuti oleh wiraswasta atau perusahaan milik sendiri sebanyak 196 orang (7,38%), perusahaan swasta sebanyak 151 orang (5,69%), BUMN/BUMD sebanyak 109 orang (4,10%), organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebanyak 57 orang (2,51%), serta institusi atau organisasi multilateral sebanyak 30 orang (1,13%). Selain itu, terdapat 413 responden (15,54%) pada kategori tidak dipilih. Data ini menunjukkan sebaran alumni pada berbagai sektor dan jenis instansi kerja.
- d. Berdasarkan posisi atau jabatan dalam bidang kerja wirausaha, dari 2.656 alumni, sebanyak 806 orang (30,35%) berstatus freelance atau pekerja lepas, 677 orang (25,49%) berposisi sebagai staf, 209 orang (7,87%) berperan sebagai founder, dan 94 orang (3,54%) sebagai co-founder. Selain itu, 870 responden (32,76%) tidak memilih kategori posisi/jabatan. Data ini menunjukkan variasi peran alumni dalam bidang wirausaha, mulai dari pelaku usaha mandiri hingga pendiri usaha.
- e. Berdasarkan tingkat tempat kerja, dari 2.656 alumni, sebagian besar bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau unit usaha tanpa badan hukum, yaitu 1.707 orang (64,27%). Alumni yang bekerja pada tingkat nasional atau perusahaan berbadan hukum berjumlah

452 orang (17,02%), sedangkan yang bekerja pada tingkat multinasional atau internasional sebanyak 84 orang (3,16%). Selain itu, 413 responden (15,54%) tidak memilih kategori. Data ini menunjukkan bahwa alumni bekerja pada berbagai tingkatan organisasi, mulai dari lokal hingga internasional.

- f. Berdasarkan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan, dari 2.656 alumni, sebagian besar menilai bidang studi yang ditempuh relevan dengan pekerjaan yang dijalani. Sebanyak 668 alumni (25,15%) menilai keterkaitan “Erat”, 618 alumni (23,27%) “Cukup Erat”, dan 613 alumni (23,08%) “Sangat Erat”. Sebaliknya, 261 alumni (9,83%) menilai keterkaitan “Tidak Sama Sekali” dan 83 alumni (3,13%) “Kurang Erat”. Selain itu, 413 alumni (15,54%) tidak memberikan jawaban. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dari bidang studi ke pekerjaan mereka.
- g. Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling sesuai dengan pekerjaan saat ini, dari 2.656 alumni, sebanyak 1.255 orang (47,25%) menilai pendidikan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Sebanyak 766 orang (28,84%) menyatakan pekerjaan membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi, 106 orang (3,39%) menilai pekerjaan membutuhkan tingkat pendidikan lebih rendah, dan 116 orang (4,37%) menyatakan pekerjaan tidak memerlukan pendidikan tinggi. Selain itu, 413 responden (15,55%) tidak memberikan jawaban. Data ini menunjukkan variasi kesesuaian kualifikasi pendidikan alumni dengan tuntutan pekerjaan.

B. Saran

a. Peningkatan Kesiapan Kerja Alumni:

Universitas perlu memperkuat program pengembangan soft skills, bimbingan karier, serta pelatihan kewirausahaan agar mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus.

b. Optimalisasi Kerja Sama dengan Dunia Industri:

Diperlukan peningkatan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga non-profit baik di tingkat lokal maupun nasional untuk membuka peluang magang, kerja, dan pelatihan profesional bagi mahasiswa.

c. Evaluasi Kurikulum Berbasis Pasar Kerja:

Program studi perlu terus menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan.

d. Penguatan Sistem Pelacakan Alumni:

Perlu dibangun sistem database alumni yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk memudahkan pelacakan karier alumni dan menjadi bahan evaluasi pengembangan universitas.

e. Penguatan Jaringan Alumni:

Jaringan alumni (alumni network) perlu diperkuat agar dapat menjadi wadah berbagi informasi, peluang kerja, dan kolaborasi antar alumni lintas fakultas dan angkatan.

C. Rekomendasi

- a. Memanfaatkan hasil tracer study sebagai bahan evaluasi program studi di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
- b. Menjadikan hasil tracer study sebagai dasar pengembangan kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman.